

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian terkait Peran Rumah Zakat Cabang Bekasi dalam pemberdayaan Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMAS) Parkit Farm melalui Greenhouse Parkit Farm dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan:

- 1 Kondisi Masyarakat, ada beberapa kondisi yang terjadi di masyarakat yaitu kondisi pendidikan, kondisi sosial dan kondisi ekonomi. Kondisi pendidikan masyarakat di Perumahan Grama Puri yaitu rata-rata masyarakat di Perumahan Grama Puri menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai pendidikan terakhir. Ada pula yang menempuh pendidikan hanya sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP), hal tersebut dikarenakan terbatasnya ekonomi serta masih belum memahami pentingnya suatu pendidikan. Tetapi ada beberapa masyarakat yang sudah menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.

Kondisi sosial menunjukkan bahwa perilaku masyarakat di Perumahan Grama Puri menunjukkan bahwa masyarakat memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi dan dengan adanya kegiatan pengajian, tahlilan, yasinan, gotong royong, serta arisan di Perumahan Grama Puri menjadikan masyarakat menjadi sering berinteraksi satu sama lain, masyarakat dapat saling mendukung, saling peduli, menghormati dan dapat mempercayai satu sama lain tanpa ada rasa curiga. Kondisi ekonomi masyarakat di Perumahan Grama Puri yaitu memiliki rata-rata pendapatan yang didapat oleh pekerja buruh pabrik yaitu sebesar Rp. 4.791.000. Pendapatan tersebut sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Bekasi. Namun apabila pekerja buruh pabrik mengambil lembur, maka gaji yang didapat kurang lebih mencapai Rp. 10.000.000.

- 2 Pelaksanaan program BUMMAS Parkit Farm RZ Cabang Bekasi melalui Greenhouse Parkit Farm. Ada beberapa tahapan pelaksanaan program Greenhouse Parkit Farm oleh BUMMAS Parkit Farm RZ Cabang Bekasi yaitu tahapan persiapan, tahapan assesment, tahapan perencanaan program, rencana aksi, pelaksanaan program, tahapan evaluasi dan hasil perubahan, serta tahapan terminasi. Tahapan persiapan yang dilakukan yaitu dengan mendata masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam program Greenhouse Parkit Farm. Tahap assesment atau masalah dan kebutuhan yang teridentifikasi yaitu masyarakat ingin memanfaatkan lahan kosong dan memiliki kegiatan positif untuk mengisi waktu luang. Tahapan perencanaan program, atas permasalahan tersebut BUMMAS Parkit Farm ingin membuat program Greenhouse Parkit Farm yang akan menjadi kebun sayur hidroponik. Rencana aksi yang dilakukan yaitu menyadarkan masyarakat manfaat yang didapat dalam kegiatan program tersebut.

Pelaksanaan program Greenhouse Parkit Farm yaitu pembangunan Greenhouse, pembuatan rakit apung, penyemaian hidroponik, penjualan hasil panen. Tahapan evaluasi program dan hasil perubahan mengenai program tersebut yaitu kekurangan SDM dan lemahnya sistem rakit apung terhadap hujan deras, serta pengurus BUMMAS Parkit Farm tidak memiliki cukup waktu untuk mengawasi Greenhouse Parkit Farm. Tahapan terminasi, pada tahap terminasi BUMMAS Parkit Farm tidak memiliki kondisi khusus yang mengharuskan melakukan tahapan terminasi, meskipun masyarakat sudah dapat melakukannya secara mandiri, BUMMAS Parkit Farm akan tetap mengawasi dan mendampingi pelaksanaan program Greenhouse Parkit Farm.

- 3 Faktor pendukung dan penghambat pada program BUMMAS Parkit Farm RZ Cabang Bekasi melalui Greenhouse Parkit Farm. Faktor pendukung program yaitu dukungan masyarakat, perizinan fasilitas umum tanah perumahan oleh RT dan pendanaan dari RZ Cabang Bekasi. Faktor

penghambat yaitu kurangnya SDM untuk mengurus Greenhouse Parkit Farm, terbatasnya waktu akibat masyarakat banyak yang disibukkan dengan bekerja dan manajemen pemasaran yang belum cukup kuat, serta dampak yang disebabkan oleh Covid-19 mengakibatkan kegiatan *outing class* tidak terlaksana karena terbatasnya segala bentuk kegiatan yang dilakukan di luar rumah.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan berbagai kendala di BUMMAS Parkit Farm yang perlu dilakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan kualitas, baik dari segi kepengurusan maupun manajemen pemasaran. Oleh karena itu, saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi BUMMAS Parkit Farm. Saran tersebut antara lain:

- a) Diharapkan lebih banyak melibatkan atau merekrut anak muda yang memiliki potensi dan tekad untuk mengembangkan dan mengawasi serta mengurus BUMMAS Parkit Farm.
- b) Diharapkan dapat membagi atau mengatur waktu untuk pengurus bergiliran mengawasi dan mengelola kebun sayur hidroponik Greenhouse Parkit Farm.
- c) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengurus BUMMAS Parkit Farm mengenai manajemen pemasaran, pengelolaan sayur hidroponik, baik dari segi pengemasan maupun pemasaran.